

HUBUNGAN DIABETES MELITUS DAN PREEKLAMPSIA DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN POSTPARTUM

Bella Mas Ula
221520100028

Dosen pembimbing

Rafhani Rosyidah, S.Keb.,Bd.,M.Sc
Program Studi S1 Pendidikan Profesi Bidan





Pendahuluan

Latar Belakang

Perdarahan Postpartum didefinisikan sebagai kehilangan darah ≥ 500 mL dalam 24 jam pertama setelah kelahiran

- Perdarahan postpartum diperkirakan menyumbang 27 % kematian ibu di dunia. **World Health Organization (WHO, 2024)**
- Di Indonesia Perdarahan postpartum juga menjadi penyebab utama kematian ibu. Sebanyak (23,01%) dari 4.151 kasus kematian ibu secara keseluruhan yang tercatat di **Dinkes Indonesia 2024**

- Di Jawa Timur, perdarahan obstetri menjadi salah satu penyebab utama kematian ibu; Kabupaten Sidoarjo termasuk wilayah dengan jumlah kematian ibu tinggi **Dinkes Jatim 2024**.
- Sidoarjo angka kematian ibu juga meningkat **inkes Sidoarjo 2024**

Perdarahan Postpartum terus menjadi penyebab utama kematian ibu

Pendahuluan

GAP Penelitian

Rumusan, Tujuan, Manfaat

Kerangka

Metode

**Rumusan
Masalah**

**Tujuan
Penelitian**

**Manfaat
Penelitian**



Rumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan antara diabetes melitus dengan kejadian perdarahan postpartum?
2. Apakah ada hubungan antara preeklampsia dengan kejadian perdarahan postpartum?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan Diabetes melitus dan preeklampsia dengan kejadian perdarahan postpartum di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo .

Pendahuluan

*GAP
Penelitian*

*Rumusan,
Tujuan,
Manfaat*

Kerangka

Metode

Rumusan
Masalah

Tujuan
Penelitian

Manfaat
Penelitian

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan perbandingan atau acuan untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan antara Diabetes dan Preeklampsia dengan kejadian perdarahan postpartum.



Manfaat Praktis

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang hubungan antara Diabetes dan Preeklampsia dengan kejadian perdarahan postpartum serta pentingnya penanganan antara Diabetes dan Preeklampsia dengan kejadian perdarahan postpartum pada



Pendahuluan

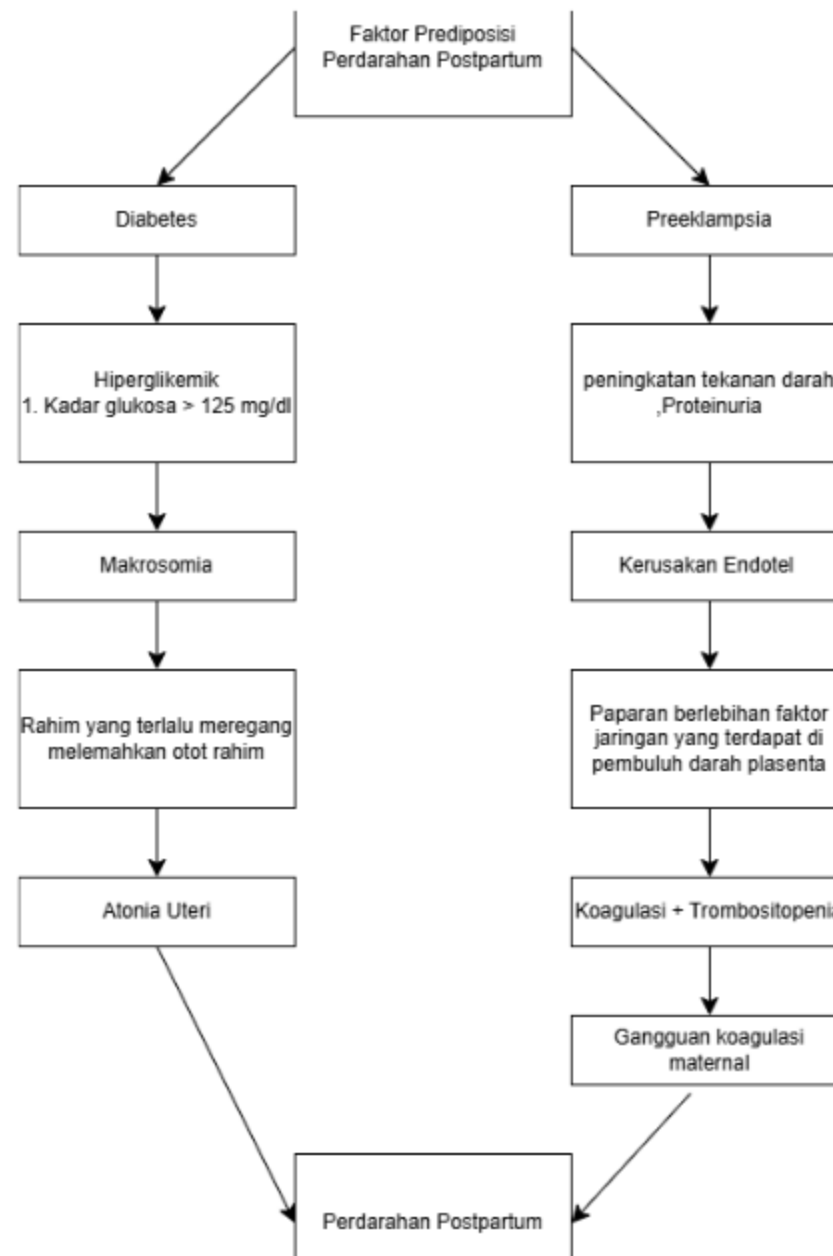
GAP
Penelitian

Rumusan,
Tujuan,
Manfaat

Kerangka

Metode

Kerangka Teori



Pendahuluan

GAP Penelitian

Rumusan, Tujuan, Manfaat

Kerangka

Metode

Desain
Penelitian

Populasi,sampel,
sampling

Instrumen

Analisis data

Desain Penelitian



penelitian observasional analitik
dengan desain penelitian **case
control**

Variabel Independen

Diabetes Melitus
Preeklampsia

Variabel Dependen

Perdarahan Postpartum



Pendahuluan

*GAP
Penelitian*

*Rumusan,
Tujuan,
Manfaat*

Kerangka

Metode

Desain
Penelitian

Populasi, sampel,
sampling

Instrumen

Analisis data



Pendahuluan

GAP
Penelitian

Rumusan,
Tujuan,
Manfaat

Kerangka

Metode



Populasi

seluruh ibu bersalin yang mengalami dan tidak mengalami perdarahan postpartum di RSUD R.T. Notopuro

Besar sampel
sebanyak 146 ibu bersalin
dihitung dengan
menggunakan rumus
lameshow



**Teknik pengambilan
sampel**
Purposive sampling

Tempat & waktu
Di RS Notopuro R.T Sidoarjo
selama bulan Agustus 2026



Desain
Penelitian

Populasi, sampel,
sampling

Instrumen

Analisis data

Instrumen



Lembar Pengumpulan Data

yang disusun berdasarkan variabel penelitian, meliputi kejadian Diabetes Melitus, Preeklampsia, dan Perdarahan Postpartum, serta variabel pendukung seperti usia, paritas, kadar hemoglobin, dan jenis persalinan.



Pendahuluan

GAP
Penelitian

Rumusan,
Tujuan,
Manfaat

Kerangka

Metode

Variabel	n	%
Usia		
Berisiko (<20 dan >35 tahun)	23	15,8%
Tidak berisiko (20-35 tahun)	123	84,2%
Total	146	100,0%
Paritas		
Berisiko (Primipara)	51	34,9%
Tidak berisiko (Multipara 2-3 anak)	95	65,1%
Total	146	100,0%
Diabetes Melitus		
Ya	9	6,2%
Tidak	137	93,8%
Total	146	100,0%
Preeklampsia		
Ya	13	8,9%
Tidak	133	91,1%
Total	146	100,0%
Perdarahan Postpartum		
Ya	73	50,0%
Tidak	73	50,0%
Total	146	100,0%

**Pendahuluan****GAP
Penelitian****Rumusan,
Tujuan,
Manfaat****Kerangka****Hasil**



Variabel	Perdarahan Postpartum				Total n	p-value	OR	(95% CI)
	Ya		Tidak					
	n	%	n	%				
Diabetes Melitus								
Ya	8	11.0	1	1,4	9	0,033*	8.862	(1.079-72.781)
Tidak	65	89.0	72	98.6	137			
Jumlah	73	100.0	73	100	146			
Preeklampsia								
Ya	10	13.7	3	4.1	13	0,081**	3.704	(0.975-14.065)
Tidak	63	86,3	70	95.9	133			
Jumlah	73	100.0	73	100.0	146			

p-value 0,033 < 0,05 → terdapat hubungan yang signifikan antara diabetes melitus dan PPH.

OR 8,862 → ibu dengan DM memiliki odds sekitar 8,86 kali lebih besar mengalami PPH dibandingkan ibu tanpa DM.

95% CI 1,079-72,781 tidak mencakup angka 1, mendukung kemaknaan statistik.

p-value 0,081 > 0,05 → tidak terdapat hubungan yang signifikan antara preeklampsia dan PPH.

OR 3,704 menunjukkan odds PPH lebih tinggi pada ibu dengan preeklampsia, tetapi belum bermakna secara statistik.

95% CI 0,975-14,065 mencakup angka 1.



Pendahuluan

GAP
Penelitian

Rumusan,
Tujuan,
Manfaat

Kerangka

Hasil

Terdapat hubungan signifikan antara Diabetes Melitus (DM) dengan kejadian perdarahan postpartum (PPH).

Hasil penelitian sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan adanya peningkatan risiko DM pada preeklampsia.

DM dapat meningkatkan risiko PPH melalui makrosomia/LGA dan peningkatan risiko atonia uteri.

ibu dengan DM memerlukan pemantauan lebih optimal selama kehamilan dan persalinan untuk mencegah komplikasi PPH.



Pendahuluan

GAP
Penelitian

Rumusan,
Tujuan,
Manfaat

Kerangka

Hasil

Tidak terdapat hubungan signifikan antara preeklampsia dengan kejadian PPH pada penelitian ini.

Hasil penelitian berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan adanya peningkatan risiko PPH pada preeklampsia.

Perbedaan dapat dipengaruhi oleh jumlah sampel, karakteristik responden, desain penelitian, dan tingkat keparahan preeklampsia.

preeklampsia tetap perlu dipantau karena PPH bersifat multifaktorial dan dapat dipengaruhi kondisi maternal lainnya



Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan yang signifikan antara Diabetes Melitus dengan kejadian perdarahan postpartum serta Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara preeklampsia dengan kejadian perdarahan postpartum

- 1. Bagi Tenaga Kesehatan
Meningkatkan deteksi dini DM dan preeklampsia. Mengoptimalkan pemantauan ibu selama persalinan dan postpartum. Mempercepat deteksi dan penanganan perdarahan postpartum.***
- 2. Bagi Ibu Bersalin
Melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin. Mengikuti anjuran tenaga kesehatan. Mengenali tanda perdarahan postpartum dan segeramencari pertolongan.***
- 3. Bagi Peneliti Selanjutnya Menggunakan jumlah sampel yang lebih besar. Menambahkan variabel/faktor risiko lain yang berkaitan dengan perdarahan postpartum.***



Pendahuluan

**GAP
Penelitian**

**Rumusan,
Tujuan,
Manfaat**

Kerangka

Hasil



Pendahuluan

*GAP
Penelitian*

*Rumusan,
Tujuan,
Manfaat*

Kerangka

Metode



T h a n k y o u
F o r y o u r a t t e n t i o n

